

**PERAN *INTERNATIONAL COURT OF JUSTICE (ICJ)* DALAM PENYELESAIAN
SENGKETA BATAS MARITIM ANTARA SOMALIA DAN KENYA DI SAMUDRA
HINDIA TAHUN 2017-2021**

LARAS SULISTIOWATI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mendeskripsikan peran ICJ sebagai organisasi internasional dalam menyelesaikan sengketa batas maritim antara Somalia dan Kenya di Samudra Hindia periode tahun 2017-2021. Penelitian ini menggunakan teori peran organisasi internasional dan konsep delimitasi maritim untuk mendeskripsikan peran ICJ sebagai organisasi internasional dalam menyelesaikan sengketa batas maritim antara Somalia dan Kenya di Samudra Hindia. Jenis penelitian ini adalah kualitatif, sumber data diperoleh dengan teknik pengumpulan data studi pustaka. Sumber data primer penelitian ini diperoleh melalui website resmi ICJ, sementara sumber data sekunder diperoleh dari penelitian terkait peran ICJ dan kasus sengketa Somalia dan Kenya yang telah dipublikasikan. Data yang telah diperoleh kemudian akan dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini ialah bahwa ICJ memainkan perannya sebagai arena dan aktor yang independen. ICJ menjadi forum bagi penyelesaian sengketa batas maritim antara Somalia dan Kenya. Putusan ICJ mengacu pada UNCLOS sebagai hukum internasional dan kebiasaan internasional sehingga tidak dipengaruhi oleh negara atau kekuatan lain. Melalui putusannya, wilayah yang sebelumnya dipertentangan telah ditentukan berdasarkan pada ketentuan hukum internasional dan kebiasaan internasional. Tidak adanya konflik menunjukkan ICJ telah menyelesaikan sengketa batas maritim secara damai.

Kata kunci: *International Court of Justice*, Kenya, Sengketa batas maritim, Somalia

***THE ROLE OF THE INTERNATIONAL COURT OF JUSTICE (ICJ) IN RESOLVING
THE MARITIME BOUNDARY DISPUTES BETWEEN SOMALIA AND KENYA IN
THE INDIAN OCEAN 2017-2021***

LARAS SULISTIOWATI

ABSTRACT

This research aims to describe the role of the International Court of Justice (ICJ) as an international organization in resolving maritime boundary disputes between Somalia and Kenya in the Indian Ocean during the period 2017-2021. The study utilizes the theory of international organization roles and the concept of maritime delimitation to elucidate the ICJ's role in settling the maritime boundary dispute between Somalia and Kenya in the Indian Ocean. This qualitative research relies on literature review as the data collection technique. Primary data sources are obtained from the official ICJ website, while secondary data sources are derived from related research on the ICJ's role and published cases of the Somalia-Kenya dispute. The acquired data is then analyzed through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research findings indicate that the ICJ plays its role as an independent arena and actor. The ICJ serves as a forum for the resolution of maritime boundary disputes between Somalia and Kenya. The ICJ's decisions refer to the United Nations Convention on the Law of the Sea (UNCLOS) as international law and customary international law, ensuring that they are not influenced by other states or external powers. Through its rulings, the disputed areas have been determined based on international legal provisions and customary international practices. The absence of conflict indicates that the ICJ has successfully resolved the maritime boundary dispute peacefully.

Keywords: *International Court of Justice, Kenya, Maritime boundary disputes, Somalia*